

## PROTOKOL KETIGA PERUBAHAN TRAKTAT PERSAHABATAN DAN KERJA SAMA DI ASIA TENGGARA

Brunei Darussalam  
Kerajaan Kamboja  
Republik Indonesia  
Republik Demokratik Rakyat Laos  
Malaysia  
Uni Myanmar  
Republik Filipina  
Republik Singapura  
Kerajaan Thailand  
Republik Sosialis Vietnam  
Persemakmuran Australia  
Republik Rakyat Bangladesh  
Republik Rakyat China  
Republik Demokratik Rakyat Korea  
Republik Perancis  
Republik India  
Jepang  
Mongolia  
Selandia Baru  
Republik Islam Pakistan  
Papua Nugini  
Republik Korea  
Federasi Rusia  
Republik Demokratik Sosialis Srilanka  
Republik Demokratik Timor Leste  
Republik Turki  
Amerika Serikat

Untuk selanjutnya disebut sebagai Pihak-Pihak Agung:

**Berkeinginan** untuk memastikan adanya peningkatan kerja sama yang tepat dengan semua bangsa yang cinta damai, baik di dalam maupun di luar Asia Tenggara, khususnya negara-negara tetangga di kawasan Asia Tenggara, serta dengan organisasi regional yang beranggotakan negara-negara berdaulat;

**Menimbang** Ayat 5, Pembukaan Traktat Persahabatan dan Kerja Sama di Asia Tenggara, yang dibuat di Denpasar, Bali, pada tanggal 24 Februari 1976 (selanjutnya disebut Traktat Persahabatan) dengan merujuk kebutuhan kerja sama dengan semua bangsa yang cinta damai, baik di dalam maupun di luar kawasan Asia Tenggara, dalam usaha meningkatkan perdamaian dunia, stabilitas dan keserasian;

**DENGAN INI MENYETUJUI SEBAGAI BERIKUT:**

### PASAL 1

Pasal 13, Ayat 3, Traktat Persahabatan wajib diubah sebagaimana berbunyi sebagai berikut:

"Traktat ini wajib terbuka untuk akses oleh negara-negara di luar Asia Tenggara dan organisasi-organisasi regional yang beranggotakan negara-negara berdaulat yang tunduk

pada kesepakatan dari semua negara di Asia Tenggara, yaitu Brunei Darussalam, Kerajaan Kamboja, Republik Indonesia, Republik Demokratik Rakyat Laos, Malaysia, Uni Myanmar, Republik Filipina, Republik Singapura, Kerajaan Thailand, dan Republik Sosialis Vietnam. "

## **PASAL 2**

Pasal 14, Ayat 2, dari Traktat Persahabatan wajib diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

"Walaupun demikian, Pasal ini wajib berlaku terhadap setiap Pihak Agung di luar Asia Tenggara hanya dalam kasus apabila Negara Anggota Agung tersebut secara langsung terlibat dalam sengketa yang akan diselesaikan melalui proses regional ".

## **PASAL 3**

Protokol ini wajib diratifikasi dan mulai berlaku pada tanggal penyampaian instrumen ratifikasi terakhir dari Pihak-Pihak Agung.

**DIBUAT** di Hanoi, Vietnam, pada tanggal Dua Puluh Tiga Juli tahun Dua Ribu Sepuluh, dalam satu salinan dalam bahasa Inggris.

Untuk Brunei Darussalam:

**MOHAMED BOLKIAH**  
Menteri Luar Negeri dan Perdagangan

Untuk Kerajaan Kamboja:

**HOR NAMHONG**  
Wakil Perdana Menteri dan  
Menteri Luar Negeri dan Kerjasama Internasional

Untuk Republik Indonesia

**DR. R.M. MARTY M. NATALEGAWA**  
Menteri Luar Negeri

Untuk Republik Demokratik Rakyat Laos

**DR. THONGLOUN SISOULITH**  
Wakil Perdana Menteri dan Menteri Luar Negeri

Untuk Malaysia:

**DATO' SRI ANIFAH AMAN**  
Menteri Luar Negeri Malaysia

Untuk Uni Myanmar:

**NYAN WIN**  
Menteri Luar Negeri

Untuk Republik Filipina:

**ERLINDA F. BASILIO**  
Wakil Menteri Luar Negeri

Untuk Republik Singapura

**GEORGE YONG-BOON YEO**  
Menteri Luar Negeri

Untuk Kerajaan Thailand

**KASIT PIROMYA**  
Menteri Luar Negeri

Untuk Republik Sosialis Viet Nam

**DR. PHAM GIA KHIEM**  
Wakil Perdana Menteri dan Menteri Luar Negeri

Untuk Persemakmuran Australia:

**GILLIAN BIRD**  
Duta Besar untuk ASEAN

Untuk Republik Rakyat Bangladesh

**DIPU MONI NAWAZ**  
Menteri Luar Negeri

Untuk Republik Rakyat Cina

**YANG JIECHI**  
Menteri Luar Negeri

Untuk Republik Demokratik Rakyat Korea

**PARK UI-CHUN**  
Menteri Luar Negeri

Untuk Republik Perancis

**JEAN-FRANCOIS GIRAULT**  
Duta Besar Luat Biasa dan Berkuasa Penuh untuk Viet Nam

Untuk Republik India:

**PRENEET KAUR**  
Menteri Luar Negeri

Untuk Jepang

**KATSUYA OKADA**  
Menteri Luar Negeri

Untuk Mongolia:

**ZANDANSHATAR GOMBOJAV**  
Menteri Luar Negeri dan Perdagangan

Untuk Selandia Baru:

**MURRAY McCULLY**  
Menteri Luar Negeri

Untuk Republik Islam Pakistan:

**MAKHDOOM SHAH MAHMOOD QURESHI**  
Menteri Luar Negeri

Untuk Papua Nugini:

**CHRISTOPHER S. MERO**

Utusan Khusus Menteri Luar Negeri, Perdagangan, dan Imigrasi

Untuk Republik Korea:

**YU MYUNG-HWAN**

Menteri Luar Negeri dan Perdagangan

Untuk Federasi Rusia:

**SERGEY LAVROV**

Menteri Luar Negeri

Untuk Republik Demokratik Sosialis Sri Lanka:

**GITANJANA GUNAWARDENA**

Wakil Menteri Luar Negeri



Untuk Republik Demokratik Timor Leste

**ZACARIAS ALBANO DA COSTA**  
Menteri Luar Negeri

Untuk Republik Turki:

**AHMET DAVUTOGLU**  
Menteri Luar Negeri

Untuk Amerika Serikat

**HILLARY RODHAM CLINTON**  
Menteri Luar Negeri